

## ABSTRACT

Widyantoro, Ari. (2007). **The Influence of Setting of Place toward Shinji Kubo in Yukio Mishima's *The Sound of Waves*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discusses a novel entitled *The Sound of Waves*. This is one of Yukio Mishima's greatest stories of first love. The scene is a Japanese fishing village, where the modern world is far away. There is a main character named Shinji Kubo, a young poor boy who falls in love with a girl named Hatsue, the daughter of the richest man in the village. The objective of writing this thesis is derived from the writer's curiosity to find out the influence of the setting on the main character.

There are three problems related to the topic of this thesis. The first problem is how the main character is described in the story. Since the setting also becomes the focus of the analysis, therefore the second problem deals with the description of the setting in the novel itself. Then, the third problem is what is the influence of the setting toward the main character.

In order to answer the problems, a formalistic approach is used because this thesis analyzes how settings influence a character. A library study method is also applied in this study. The sources for this analysis are the novel *The Sound of Waves*, books on literature, and internet.

In this novel, Shinji Kubo is characterized as an eighteen years old young boy who has a dark skin and well-built body. He is poor and not too clever boy, but such as a hard worker. Shinji is also a silent boy who has great bravery as a tough fisherman. The story takes place in a small remote island that called Uta-jima Island. The island is surrounded by an endless sea. The society there is quiet simple and they are living as fisherman. The setting of the novel has a great influence on Shinji as the main character. The geographical condition of Uta-jima island that is surrounded by an endless sea has made Shinji becomes a fisherman for living. The activity of the society there shapes Shinji becomes a hard worker and tough fisherman. The fishing activity at sea makes his body well-built and his skin dark. His job as a fisherman does not give him much money so he lives in poverty. The Young Men's Association in the village directs Shinji to care and help other people.

## ABSTRAK

Widyantoro, Ari. (2007). **The Influence of Setting of Place toward Shinji Kubo in Yukio Mishima's *The Sound of Waves*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sebuah novel yang berjudul *The Sound of Waves*. Novel ini merupakan salah satu novel kisah cinta pertama terbaik karangan Yukio Mishima. Cerita ini bertempat di sebuah perkampungan nelayan di Jepang yang jauh dari modernitas kehidupan. Tokoh utamanya adalah Shinji Kubo, seorang pemuda miskin yang jatuh cinta kepada seorang wanita bernama Hatsue, putri dari orang terkaya di desa tersebut. Tujuan penulisan skripsi ini diawali dari keinginan penulis untuk mengetahui apa saja pengaruh dari latar terhadap tokoh utamanya.

Ada tiga rumusan masalah yang berhubungan dengan topik dari skripsi ini. Rumusan masalah yang pertama adalah membahas bagaimana penggambaran tokoh utama di dalam novel tersebut. Latar juga menjadi fokus di dalam analisis ini, maka perumusan masalah yang kedua berhubungan dengan penggambaran latar di dalam novel ini. Kemudian rumusan masalah yang ketiga adalah apa saja pengaruh latar terhadap tokoh utama dalam cerita novel tersebut.

Untuk menjawab perumusan masalah di atas, penulis menggunakan pendekatan formalistik karena penelitian ini menganalisa bagaimana latar mempengaruhi seorang tokoh. Metode studi pustaka juga digunakan dalam penelitian ini. Sumber acuan untuk studi ini diambil dari Novel *The Sound of Waves*, buku-buku sastra, dan juga internet.

Di dalam novel ini, Shinji Kubo digambarkan sebagai pemuda berusia delapan belas tahun yang berkulit gelap dan bertubuh kekar. Dia miskin dan tidak terlalu cerdas, tetapi dia adalah seorang pekerja keras. Shinji juga seorang pendiam yang memiliki keberanian luar biasa sebagai seorang nelayan tangguh. Cerita ini berlatar sebuah pulau terpencil yang bernama pulau Uta-jima. Pulau tersebut dikelilingi oleh lautan luas. Masyarakat di tempat tersebut sangat sederhana dan mereka hidup sebagai nelayan. Latar di novel ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap Shinji sebagai tokoh utama. Kondisi geografis pulau Uta-jima yang dikelilingi oleh lautan, mempengaruhi Shinji untuk menjadi nelayan sebagai mata pencarhiannya. Aktivitas masyarakat di tempat tersebut membentuk Shinji menjadi seorang pekerja keras dan nelayan yang tangguh. Kegiatan sebagai nelayan di laut membuat tubuhnya kekar dan kulitnya menjadi gelap. Pekerjaannya sebagai seorang nelayan tidak memberikannya uang yang cukup, sehingga ia hidup dalam kemiskinan. Organisasi pemuda di desa tersebut juga mempengaruhi Shinji untuk mau peduli dan membantu orang lain.